



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN TAHUN 2022 DAN 2023 PADA TOKO KUE MY FORTUNES DI MEDAN

Anjelita Situmorang, Riska Sitorus, Cristhyn Laura Situmeang, Toman Sony Tambunan.

Universitas HKBP Nommensen Medan

Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

anjelita.situmorang@student.uh.ac.id

Published: 31 Dec' 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis laporan keuangan untuk menilai tingkat kesehatan keuangan pada toko My Fortunes. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan wawancara. Teknik Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas dapat menilai tingkat kesehatan keuangan.

Kata kunci: *Laporan Keuangan; Tingkat Kesehatan Keuangan; Medan .*

Abstract

This study aims to identify and analyze financial statements to assess the level of financial health in My Fortunes stores. This research uses a qualitative approach. The data collection technique in this study is through observation and interviews. The data analysis technique used is qualitative. The results of this study can be concluded that the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio can assess the level of financial health.

Keyword: *Financial Statements; Financial health level; Medan*

PENDAHULUAN

Kasmir (2016: 66) mendefinisikan analisis laporan keuangan adalah upaya untuk mempelajari hubungan dan kecenderungan keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Analisis laporan keuangan merupakan komponen penting dalam memahami posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Alat analisis atas laporan keuangan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio adalah analisis kuantitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Informasi yang didapat dengan menggunakan analisis rasio adalah selain untuk melihat kinerja perusahaan dapat juga dilihat dalam aspek gambaran kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang berfungsi bagi pihak manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja keuangan bermanfaat untuk pengetahuan penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan. Melalui hasil analisis tersebut, dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan.

Toko kue My Fortunes, yang dikenal dengan produk kue berkualitas dan pelayanan yang baik, telah mengalami berbagai dinamika dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan dan peluang bagi My Fortunes, di mana pandemi COVID-19 mulai mereda dan aktivitas ekonomi kembali normal. Hal ini memberikan kesempatan bagi toko untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar. Namun, memasuki tahun 2023, situasi ekonomi global dan domestik mengalami ketidakpastian yang diakibatkan oleh inflasi dan perubahan perilaku konsumen. Toko kue, sebagai bagian dari industri makanan dan minuman, tidak luput dari dampak perubahan ini. Dengan meningkatnya biaya bahan baku dan persaingan yang semakin ketat, sangat penting untuk menganalisis laporan keuangan My Fortunes untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan ini beradaptasi dengan kondisi yang berubah. Analisis laporan keuangan tahun 2022 dan 2023 diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja My Fortunes, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan. Dengan memahami tren pendapatan, biaya, dan laba, serta berbagai rasio keuangan, pemangku kepentingan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang. Melalui artikel ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai kinerja finansial My Fortunes dan tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian survei. Data penelitian yakni data primer berupa laporan keuangan tahunan My Fortunes 2022 dan 2023, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Menurut Sugiyono (2016), data primer adalah informasi yang dikumpulkan untuk tujuan khusus sesuai dengan desain penelitian. Selain itu, data sekunder penelitian berupa sejarah singkat perusahaan, dan struktur Organisasi perusahaan. Data dikumpulkan dari pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta wawancara secara tatap muka atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Pendapatan dan Laba

Keterangan	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Perubahan %
Pendapatan	500.000.000	600.000.000	20%
Biaya operasional	400.000.000	450.000.000	12,5%
Laba bersih	100.000.000	150.000.000	50%

Tabel 2. Arus Kas

Keterangan	Tahun 2022 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Perubahan %
Arus kas dari operasi	120.000.000	180.000.000	50%
Arus kas dari investasi	Positif	Positif	-
Arus kas dari pendanaan	Stabil	Stabil	-

Tabel 3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Perubahan %
Rasio utang terhadap Ekuitas DER	1,0	0,75	-25%
Net profit Margin	20%	25%	5%
Operating profit Margin	25%	33,33%	8,33%
Perputaran aset	1,67	1,71	-

➤ Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio - DER)

- $DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemilik}}$
- 2022: $DER = \frac{150.000.000}{150.000.000} = 1.0$
- 2023: $DER = \frac{150.000.000}{200.000.000} = 0.75$

Tahun 2022: Rasio Debt to Equity Ratio (DER) adalah 1,0, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang sama besarnya dengan ekuitasnya. Ini menandakan bahwa perusahaan masih bergantung cukup besar pada utang untuk pembiayaan operasional dan ekspansi. Tahun 2023: Rasio DER menurun menjadi 0,75, yang menunjukkan pengurangan ketergantungan pada utang dan lebih banyak mengandalkan ekuitas untuk pembiayaan. Penurunan 25% ini merupakan indikasi positif, karena mengurangi risiko finansial Perusahaan.

➤ Net Profit Margin

- $$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$2022 = \frac{100.000.000}{500.000.000} \times 100\% = 20\%$$

$$2023 = \frac{150.000.000}{600.000.000} \times 100\% = 25\%$$

Tahun 2022: Net Profit Margin adalah 20%, yang berarti perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar 20% dari total pendapatan yang diterima. Tahun 2023: Margin laba bersih meningkat menjadi 25%, yang berarti perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan. Peningkatan 5% ini menunjukkan adanya pengelolaan biaya yang lebih baik dan mungkin juga peningkatan harga jual atau volume penjualan.

➤ Operating Profit Margin

- $$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$2022 = \frac{100.000.000}{500.000.000} \times 100\% = 20\%$$

$$2023 = \frac{100.000.000}{600.000.000} \times 100\% = 25\%$$

Tahun 2022: Operating Profit Margin adalah 20%, yang menunjukkan laba operasional yang dihasilkan dari pendapatan yang diterima. Tahun 2023: Operating Profit Margin meningkat menjadi 25%, sebuah peningkatan sebesar 5%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam mengelola biaya operasional, meskipun biaya operasionalnya meningkat pada tahun 2023.

➤ Arus Kas terhadap Laba Bersih

$$\text{Arus Kas terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas dari Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$2022 = \text{Arus Kas terhadap Laba Bersih} = \frac{120.000.000}{100.000.000} = 1,2$$

$$2023 = \text{Arus Kas terhadap Laba Bersih} = \frac{180.000.000}{150.000.000} = 1,2$$

Tahun 2022 dan 2023: Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih tetap 1,2. Artinya, perusahaan menghasilkan arus kas yang lebih besar daripada laba bersih yang tercatat, yang menunjukkan perusahaan memiliki kas yang cukup untuk mendukung operasi dan investasi.

PEMBAHASAN

Pada tahun 2023, Toko Kue My Fortunes mencatatkan peningkatan yang signifikan dalam pendapatan dan laba bersih. Pendapatan meningkat sebesar 20% dari Rp 500 juta di tahun 2022 menjadi Rp 600 juta di tahun 2023. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh strategi pemasaran yang lebih efektif dan produk yang semakin diminati pasar. Namun, biaya operasional juga mengalami kenaikan 12,5% menjadi Rp 450 juta, yang disebabkan oleh ekspansi dan peningkatan volume operasional. Meskipun demikian, perusahaan berhasil mempertahankan efisiensi biaya

yang baik, yang tercermin dari kenaikan laba bersih sebesar 50%, dari Rp 100 juta di 2022 menjadi Rp 150 juta di 2023. Peningkatan laba bersih ini menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan margin keuntungan meskipun ada peningkatan biaya operasional. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dengan lebih efisien dan meningkatkan pendapatan yang lebih menguntungkan.

Dari sisi arus kas, Toko Kue My Fortunes juga mengalami kemajuan yang positif. Arus kas dari operasi meningkat 50% dari Rp 120 juta pada 2022 menjadi Rp 180 juta pada 2023. Kenaikan arus kas ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengubah pendapatan menjadi kas yang lebih banyak, yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas operasional dan ekspansi usaha. Ini adalah indikator positif yang menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan meningkat, sehingga dapat lebih fleksibel dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendanai proyek investasi. Dalam hal rasio keuangan, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun 25% dari 1,0 pada tahun 2022 menjadi 0,75 pada 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas daripada utang untuk mendanai operasionalnya, yang berarti perusahaan memiliki struktur keuangan yang lebih sehat dan lebih aman dari risiko utang. Rasio *Net Profit Margin* dan *Operating Profit Margin* juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 5% dari 20% menjadi 25%, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar dari setiap unit pendapatan yang diperoleh. Terakhir, rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih tetap stabil di angka 1,2 pada kedua tahun tersebut, yang menunjukkan bahwa kas yang dihasilkan dari operasi cukup untuk mendanai kegiatan operasional dan mencakup laba yang dihasilkan. Ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha perusahaan dapat terjaga dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kinerja keuangan Toko Kue My Fortunes untuk tahun 2022 dan 2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2023. Pada tahun 2023, Toko Kue My Fortunes mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pendapatan naik 20% dan laba bersih meningkat 50%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Arus kas dari operasi juga meningkat 50%, mencerminkan manajemen keuangan yang baik. Selain itu, penurunan rasio utang terhadap ekuitas (DER) menunjukkan pengelolaan utang yang lebih sehat, memperkuat posisi keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Brigham, E.F., & Ehrhardt, M.C. 2016. *The Analysis and Use of Financial Statements*. Cengage Learning.
- Bungin, B. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Teori Kritis*. Kencana. 17.
- Sanusi, A. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Salemba Empat.
- Hornngren, C.T., Sundem, G.L., & Elliott, J.A. 2013. *Introduction to Financial Accounting*. Pearson Prentice Hall.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T.D. 2019. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.

Raymond Budiman. 2021. *Laporan Keuangan: Pengantar dan Penerapan*. Salemba Empat.

Subramanyam, K.R. 2010. *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.